

MEDIA	Rakyat Merdeka	Jumat, 29 Agustus 2008	
JUDUL	Gandeng Ciptadana		
POSISI	Hal. 18	TONASI	Positif

Biayai Pembelian Apartemen St Moritz

## Lippo Group Gandeng Ciptadana Multifinance

## Jakarta, Probisnis RM.

Sebagai usaha memudahkan calon konsumennya, Lippo Group menggandeng lembaga multifinance Ciptadana. Langkah ini dilakukan sebagai wujud pengembangan pasar sekunder pembiayaan perumahan (PSPP).

Perjanjian kerjasama dilakukan Direktur Utama Ciptadana Benny Haryanto dengan Direktur The St Moritz Penthouses & Residences Michael Riady. Ciptadana akan membiayai pembelian Apartemen melalui Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk apartemen The St Moritz Penthouses & Residences.

"Pembjayaan KPA melalui lembaga multifinance seperti Ciptadana ini merupakan babak baru dalam perkembangan industri pembiayaan di Indonesia," ungkap Direktur Utama Ciptadana Benny Harvanto. untuk meningkatkan jumlah pembangunan rumah maupun aksesibilitas masyarakat. Khususnya terhadap pembiayaan perumahan karena berkembangnya PSPP. Sehingga diharapkan akan bisa berpengaruh terhadap penurunan suku bunga KPR.

Benny optimis dengan kerjasama ini akan berdampak positif bagi penjualan apartemen tersebut. Sekaligus juga akan meningkatkan volume pembiayaan KPR atau KPA Ciptadana.

Sampai dengan saat ini
Ciptadana Multifinance telah
menyalurkan kredit pembiayaan
KPR atau KPA sekitar Rp.40
milyar, Dan diharapkan dengan
adanya kerjasama ini akan
meningkatan volume
pembiayaan disektor properti.
Bahkan diprediksi sampai
dengan akhir tahun 2008 dapat
terealisasi sesuai target.

· Dalam proyek ini, Lippo

Group bekerjasama dengan Ciptadana memberikan paket KPA dengan suku bunga 9,5 persen P.A selama 12 bulan. The St Moritz Penthouses & Residences merupakan salah satu proyek Superblok dari Lippo Group. Terletak di Central Business District (CBD) Jakarta Barat.

Tahap pertama proyek ini diharapkan selesai dalam waktu 3 tahun dengan target pembukaan pusat perbelanjaan pada 2011, diikuti dengan menara residensial dan fasilitasfasilitas utamanya pada kuartal keempat 2011.

Setelah kerjasama ini kedua pihak rencananya akan melanjutkannya dengan kerjasama pemasaran dan promosi. Dengan langkah yang lebih komprehensif dan menarik dengan memanfaatkan kekuatan bisnis masing-masing pihak. 

TYA



Menurut Benny, selama ini pasar primer pembiayaan perumahan yang didominasi

bank, belum efisien. Hal ini terjadi jika dilihat dari struktur pendanaannya yang bersumber dari dana jangka pendek dan penggunaannya untuk kredit dengan tenor yang lama.

Menurutnya, bank punya resiko maturity mismatch karena struktur pendanaan dan aktiva produktif bank masih tingginya. Benny juga menjelaskan bahwa kompetisi antara bank dan lembaga nonbank seperti multifinance sebagai penyalur KPR diharapkan bisa menciptakan efisiensi industri pembiayaan perumahan.

Kompetisi ini juga bermanfaat